

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulannya adalah:

1. Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya kepemilikan saham oleh manajemen melainkan tergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola operasional perusahaan.

2. Kepemilikan Institusional

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya kepemilikan saham oleh lembaga atau institusi lain tidak mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan.

3. Kepemilikan Publik

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya kepemilikan saham oleh publik atau masyarakat tidak mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan.

4. Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Hal tersebut

menunjukkan bahwa penggunaan aset perusahaan yang optimal menghasilkan perolehan laba yang semakin besar, sehingga potensi *financial distress* semakin kecil.

5. *Sales Growth*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penjualan setiap tahun maka semakin besar pendapatan perusahaan yang menunjukkan kecukupan dana, sehingga potensi *financial distress* semakin kecil.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka keterbatasan penelitian ini yaitu data pengamatan tidak mampu membuktikan adanya pengaruh variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik terhadap *financial distress*.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan ukuran lain dalam menentukan kondisi perusahaan yang mengalami *financial distress* dan yang tidak mengalami *financial distress*, seperti *Earning Per Share* (EPS).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang memiliki keterkaitan dengan *financial distress*, seperti rasio *leverage*, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 251–280. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p10>
- Aisyah, N. N., Kristanti, F. T., & Zultilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *e- Proceeding Of Management*, 4(1), 411–419. <https://librarye proceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4419>
- Almilia, L. S., & Kristijadi. (2003). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 7(2), 183–210. <http://www.jurnal.uii.ac.id/index.php/JAAI/article/view/846>
- Amanda, Y., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *EcoGen*, 2(3), 453–462.
- Ananto, R. P., Mustika, R., & Handayani, D. (2017). Pengaruh GCG, Leverage, Profitabilitas Dan UP Terhadap FD Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 19(1), 92–105.
- Asquith, P., Gertner, R., & Scharfstein, D. (1994). Anatomy of Financial Distress : An Examination of Junk-Bond Issuers. *The Quarterly Journal of Economics*, 109(3), 625–658.
- Ayu, A. S., Handayani, S. R., & Topowijono. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya*, 43(1), 138–147.
- Bodroastuti, T. (2009). The Influence of Corporate Governance Structure to Financial Distress. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, 11(2), 1–15.
- Brahmana, R. K. (2007). Identifying Financial Distress Condition in Indonesia Manufacture Industry. *Journal Business*, 1–19.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2003). *Intermediate Financial Manajemen* (8 th editi). Mc Graw-Hill Inc.

- Budiarti, E., & Sulistyowati, C. (2014). Struktur Kepemilikan dan Struktur Dewan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 7(3), 161–177.
- Cahyani, D. M., & Diantini, N. N. A. (2016). Peranan Good Corporate Governance Dalam Memprediksi Financial Distress. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 10(2), 144–155. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2016.v10.i02.p05>
- Claessens, S., Djankov, S., & Klapper, L. (2003). Resolution of corporate distress in East Asia. *Journal of Empirical Finance*, 10(1–2), 199–216. [https://doi.org/10.1016/S0927-5398\(02\)00023-3](https://doi.org/10.1016/S0927-5398(02)00023-3)
- CNBC Indonesia. (2019). *Pengakuan Sri Mulyani: Ekonomi Saat Ini Berat*. CNBC Indonesia; Efrem Limsan Siregar. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191114153458-4-115313/pengakuan-sri-mulyani-ekonomi-saat-ini-berat>
- CNN Indonesia. (2017). *OJK: Praktik GCG Perusahaan Indonesia Masih Tertinggal*. Safyra Primadhyta. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170920070153-78-242846/ojk-praktik-gcg-perusahaan-indonesia-masih-tertinggal>
- CNN Indonesia. (2019, Desember 2). *Sri Mulyani Ungkap BUMN Sektor Pertanian dan Aneka Industri Rentan Bangkrut* (Hesti (ed.)). CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20191202194547-92-453506/sri-mulyani-ungkap-bumn-pertanian-rentan-bangkrut>
- Damayanti, L. D., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Prediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 1–12.
- Damodaran, A. (1997). *Applied Corporate Finance* (4 ed., hal. 0–13). Wiley.
- Dewi, N. K. U. G., & Dana, M. (2017). Variabel Penentu Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(11), 5834–5858.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, 14(1), 57–74. <https://doi.org/10.5465/amr.1989.4279003>
- Fathonah, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 133–150. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9989>
- Fatmawati, M. (2012). Penggunaan the Zmijewski Model, the Altman Model, Dan the Springate Model Sebagai Prediktor Delisting. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(1), 56–65.

- Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2001). *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)* (3 ed.). Citra Graha.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya*. Yoga Pratama.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Universitas Diponegoro.
- Giarto, R. V. D., & Fachrurrozie, F. (2020). The Effect of Leverage, Sales Growth, Cash Flow on Financial Distress with Corporate Governance as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 15–21. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i1.31022>
- Hamdani, S. P., Yuliandari, W. S., & Budiono, E. (2017). Kepemilikan Saham Publik Dan Return on Assets Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(1), 47–54. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i1.368>
- Hanafi, J., & Breliastiti, R. (2016). Peran Mekanisme Good Corporate Governance dalam Mencegah Perusahaan Mengalami Financial Distress. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 195–220.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2003). *Analisis laporan keuangan* (Revisi). Unit Penerbit dan percetakan AMP-YKPN.
- Handayani, R. D., Widiasmara, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh operating capacity dan sales growth terhadap financial distress dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1, 137–151. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1139>
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (10 ed.). Rajawali Press.
- Helena, S., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 60(2), 143–152. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id%0A143
- Jannah, I. R., & Khoiruddin, M. (2017). Peran Financial Distress Memediasi Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 6(3), 262–273. DOI 10.15294/MAJ.V6I3.18876
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. In *Pengantar Manajemen Keuangan* (hal. 116). Kencana Prenada Media Group.
- Mafiroh, A., & Triyono. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 46–53.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Pandegirot, S. C. G., Rate, P. Van, & Tulung, J. E. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Institutional Ownership, Debt To Asset Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(8), 3339–3348. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24242>
- Permana, R. K., Ahmar, N., & Djadang, S. (2017). Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7(2), 149–166. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.4797>
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199. <https://doi.org/10.1007/bf02755985>
- Prastiwi, B. I., & Dewi, R. (2019). Pengaruh Managerial Agency Cost Terhadap Financial Distress Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(1), 81–104. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i1.5016>
- Rahmawati, D., & Khairuddin, M. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Management Analysis Journal*, 6(1), 1–12.
- Rahmawati, T. (2016). Pengaruh Kapasitas Operasi, Pertumbuhan Penjualan, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 7(2), 132–145.
- Restuti, M. I. (2006). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Dan Yield Obligasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(3).
- Rodoni, A., & Ali, H. (2010). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Rohmadini, A., Saifi, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 11–19.
- Ross, S. A. (1997). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.

<https://doi.org/10.2469/dig.v27.n1.2>

- Rozeff, M. (1992). *How companies set their dividend-payout ratios* (Stern, JM). Blackwell Publishers.
- Saputra, A. J., & Salim, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(1), 262–269. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/7154/4720>
- Sucipto, A. W., & Muazaroh. (2017). Kinerja Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal of Business & Banking*, 6(1), 81–98. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i1.653>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Suwarno, W. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. AR-Ruzz Media.
- Syofyan, A., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasinya. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 2015*, 2.38.1-2.38.7. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5827>
- Taj, S. A. (2016). Application of signaling theory in management research: Addressing major gaps in theory. *European Management Journal*, 34(4), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2016.02.001>
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simpposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 53, 1–25. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Widarjo, W., & Setiawan, D. (2009). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(2), 107–119.
- Widhiadnyana, I. K., & Ratnadi, N. M. D. (2019). The impact of managerial ownership, institutional ownership, proportion of independent commissioner, and intellectual capital on financial distress. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 351–360. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1233>
- Widhiari, N. L. M. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 456–469.

Yudiawati, R., & Indriani, A. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Assets Ratio, Total Assets Turnover, dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–13.

Yustika, Y. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *JOMFekom*, 2(2), 1–15. <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>

